

ABSTRAK

Fragmentasi spasial merupakan proses perubahan lingkungan yang menggambarkan munculnya diskontinuitas dalam lingkungan organisme (habitat). Fragmentasi habitat dicirikan oleh terpecahnya bentang lahan yang luas menjadi bidang-bidang lahan tunggal (patch) yang lebih kecil dan biasanya patch ini secara ekosistem tidak lagi saling berhubungan satu sama lain. Percepatan pembangunan infrastruktur merupakan usaha untuk mempercepat pembangunan khususnya pada pemenuhan prasarana dasar yang dapat menunjang aktivitas masyarakat. Pembangunan infrastruktur merupakan determinan penting dalam mendukung percepatan pembangunan daerah, karena mempunyai fungsi sebagai sarana untuk memperlancar dan mendukung kehidupan masyarakat serta mempercepat laju pertumbuhan ekonomi di daerah. pembangunan kawasan permukiman di kota Merauke dalam beberapa tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perubahan fungsi lahan untuk kawasan permukiman terjadi seiring dengan pertumbuhan penduduk. Kebutuhan akan ruang yang meningkat membuat terjadinya perubahan penggunaan lahan yang akan berpengaruh pada pola ruang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fragmentasi spasial yang terjadi akibat percepatan pembangunan di kawasan perkotaan Merauke. Sasaran dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi perubahan lahan di Kawasan Perkotaan Merauke dan menganalisis fragmentasi spasial sebagai dampak percepatan pembangunan di kawasan perkotaan Merauke. Penelitian ini menggunakan pendekatan Pendekatan keruangan yang memperlihatkan gejala atau perubahan pola pemanfaatan ruang dengan bantuan pengindraan jauh.

Kata Kunci: Fragmentasi Spasial, Percepatan Pembangunan, Pengindraan Jauh